

ABSTRAK

Peta desa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk pengambilan keputusan daerah, seperti mengetahui potensi daerah, perencanaan infrastruktur desa, maupun fasilitas-fasilitas lainnya. Untuk mendukung pengadaan peta desa tersebut maka diperlukan data dan informasi geospasial. Data dan informasi geospasial yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan suatu rencana atau kebijakan yang akan dibuat. Salah satu upaya untuk menyediakan data dan informasi geospasial adalah kegiatan pemetaan situasi pada suatu daerah, seperti kegiatan pemetaan situasi yang dilakukan di wilayah Dusun Kalicangak, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Pemetaan situasi ini menggunakan metode terestris dengan alat ukur yang digunakan *total station* dan *waterpass* (sipat datar). Kegiatan pemetaan situasi meliputi beberapa rangkaian kegiatan meliputi survei pendahuluan, pengukuran kerangka dasar pemetaan (Kerangka Kontrol Horizontal dan Kerangka Kontrol Vertikal), pengukuran detil situasi, pengolahan data, penggambaran peta dan pengujian peta.

Hasil dari kegiatan pemetaan situasi ini berupa peta manuskrip dengan skala 1:500 dan peta digital skala 1:500 yang terbagi menjadi empat lembar pada kertas ukuran A1. Sedangkan uji peta manuskrip yang dilakukan diperoleh tingkat akurasi 95% untuk detil planimetris dan detil ketinggian, sehingga peta situasi dapat disimpulkan memiliki kualitas yang cukup baik.

Kata kunci : peta desa, pemetaan situasi, geospasial

ABSTRACT

Village maps are one of the government's efforts to make regional decisions such as knowing the potential of the region, planning village infrastructure, and other facilities. To support the attainment of these village maps, geospatial data and information are needed. Geospatial data and information that obtained can be a consideration in determining a plan or policy that will be made. One of effort to provide geospatial data and information is a situation mapping activity in some area, such as situation mapping activities carried out in the Kalicangak Hamlet, Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, and Central Java Province.

This situation mapping uses the terrestrial method with a measuring device used by the total station and water pass. Situation mapping activities include a series of activities including preliminary surveys, measurement of basic mapping surveys (Horizontal Control Survey and Vertical Control Survey), and measurement of situation details, data processing, map drawing and map testing.

The results of this situation mapping activities are in the form of a manuscript map with a 1: 500 scale and a 1: 500 digital map scale that divided into four sheets on A1 size paper. While the map quality checking of the manuscript map that was 95% accuracy for planimetric details and spot heights details, so that the situation map can be concluded to have good quality.

Keywords : village maps, situation mapping, geospatial